

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi yang ada dalam drama “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전). Metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui bentuk dari tindak tutur ilokusi dalam tersebut, peneliti menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang dikemukakan oleh Searle (1969) yang membagi menjadi lima bentuk, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Selanjutnya peneliti menganalisis fungsi dari tindak tutur ilokusi tersebut menggunakan teori milik Leech (1993) yang membagi menjadi empat bentuk, yaitu fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Selain itu, teori SPEAKING yang dikemukakan Dell Hymes (1972) digunakan dalam analisis untuk mengetahui peristiwa tutur yang terjadi.

Hasil dari penelitian ini ditemukan 176 bentuk tuturan ilokusi yakni berupa tuturan asertif sejumlah 24 data, tuturan direktif sejumlah 59 data, tuturan ekspresif sejumlah 48 data, tuturan komisif sejumlah 42 data, dan tuturan deklarasi sejumlah 3 data. Tuturan direktif merupakan bentuk tindak tutur yang banyak ditemukan karena penutur mengharapkan mitra tuturnya untuk dapat melakukan perintah, permohonan, atau permintaan yang telah diujarkan oleh penuturnya. Selain itu, dari 176 data tersebut, terdapat empat fungsi yang ditemukan yakni: kompetitif sebanyak 58 fungsi, konvivial sebanyak 72 fungsi, kolaboratif sebanyak 13 fungsi, dan konflikatif sebanyak 33 fungsi. Fungsi konvivial merupakan fungsi yang paling banyak ditemukan karena bertujuan untuk menjaga keharmonisan dan keramah-tamahan antara penutur dan mitra tuturnya

Dalam penelitian ini, peristiwa tutur menjadi salah satu faktor penyebab suatu bentuk tuturan ilokusi dapat memiliki lebih dari satu fungsi karena dalam setiap tuturan memiliki peristiwa tutur yang berbeda. Selain itu, drama “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전) merupakan drama yang berisikan banyak konflik, perselisihan, dan persaingan antara para tokoh sehingga mengakibatkan tuturan ilokusi bentuk direktif banyak ditemukan. Selanjutnya, fungsi konvivial lebih banyak muncul dibandingkan dengan fungsi lainnya karena meskipun dalam drama tersebut terjadi banyak permusuhan dan persaingan tetapi para tokoh tetap ingin berusaha menjaga keharmonisan hubungan mereka untuk saling mendapatkan keuntungan.

Kata kunci: ilokusi, pragmatik, tindak tutur, drama, “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전)

## ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the forms and function of illocutionary acts in the drama “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전). The method used in the analysis of this research is a qualitative descriptive method. To find out form of illocutionary acts in the drama, the researcher uses illocutionary act theory proposed by Searle (1969) which divides it into five forms: assertive, directive, commissive, and declarative. Then, the researcher analyzed the function of the illocutionary speech act using Leech’s (1993) theory which further divides it into four functions: competitive function, convivial function, collaborative function, and conflictive function. In addition, the SPEAKING theory by Dell Hymes (1972) is used in the analysis to determine the speech events that occurred.

It is found that there are 176 form of illocutionary speech that can be found in drama “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전). From the 176 data found, it can be further classified into assertive speech with 24 data, directive speech with 59 data, expressive speech with 48 data, commissive speech with 42 data, and declarative speech with 3 data. Directive speech is a form of speech act that has many found in this drama because the speaker expect the speech partner to be able to carry out orders or request that have been uttered by the speaker. In addition, from the 176 data, four illocutionary speech functions were found, there are competitive with 58 function, convivial with 72 function, collaborative with 13 functions, and conflictive with 33 functions. The convivial function is the most commonly found because it aims to maintain harmony and friendliness between the speaker and the speech partner.

In this study, speech events are one of the factors causing a form of illocutionary act to have more than one function because each utterance has different speech events. In addition, drama “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전) is a drama that contains many conflicts, disputes, and rivalries between the characters, resulting in many directive forms of illocutionary act found in the drama. Furthermore, the convivial function appears more than the other function because even though there is a lot of hostility and competition in the drama, the characters still try maintain the harmony of their relationship in order to benefit each other.

**Keyword:** illocutionary, pragmatic, speech act, drama, “The Penthouse: War In Life” (펜트하우스: 입주쟁탈전)

## 초록

본 연구의 목적은 드라마 “펜트하우스: 입주쟁탈전”에 발화수반행위 형태와 기능을 분석하는 것이다. 본 연구의 분석에 사용된 방법은 질적 기술 방법이다. 본 연구자는 드라마에서 발화수반행위의 형태를 알아보기 위해 Searle (1969)의 이론을 이용한다. Searle (1969)의 이론은 발화수반행위 형태가 5 가지가 있고 단어 행위 (assertive), 지시 행위 (directive), 정표 행위 (expressive), 언약 행위 (comissive), 선언 행위 (declarative)로 나뉜다. 또한 연구자는 Leech (1993)의 이론을 이용하여 발화수반행위의 기능을 분석하였다. Leech (1993)의 이론에 따르면 발화수반 기능은 경쟁적 기능 (competitive), 유쾌적 기능 (convivial), 협력적 기능 (collaborative), 갈등적 기능 (competitive) 나뉜다. 그리고 본 연구의 분석은 발화 상황을 알아 보기위해 Dell Hymes (1972) SPEAKING 의 이론을 사용한다.

본 연구의 결과는 드라마 펜트하우스에 176 개 형태를 발견된다. 이러한 발화에서 단어 행위 (assertive) 24 개, 지시 행위 (directive) 59 개, 정표 행위 (expressive) 48 개, 언약 행위 (comissive) 42 개, 선언 행위 (declarative) 3 개로 나타났다. 지시 행위는 화자가 청자에게 명령이나 요청을 수행할 수 있기를 기대하기 때문에 이 드라마에서 많이 발견된다. 또한, 4 가지의 발화 기능은 경쟁적 기능 (competitive), 유쾌적 기능 (convivial), 협력적 기능 (collaborative), 갈등적 기능 (competitive)이 있는 것으로 발견된다. 경쟁적 기능 58 개, 유쾌적 기능 72 개, 협력적 기능 13 개, 갈등적 기능 33 개로 나타났다. 유쾌적 기능은 화자와 청자의 조화와 친근함을 유지하는 것을 목적으로 하기 때문에 가장 흔하게 발견된다.

그리고 본 연구는 발화마다 발화 상황이 다르기 때문에 한 가지 형태의 발화수반행위자들 이상의 기능을 가질 수 있다는 결론을 내릴 수 있었다. 또한, 드라마 “펜트하우스: 입주쟁탈전”은 인물들이 많은 갈등, 분쟁, 경쟁을 포함하기 때문에 이 드라마에서는 지시 행위가 많이 나타났다. 게다가, 드라마에서 많은 적대감과 경쟁이 있지만, 인물들은 서로에게 이익을 주기 위해 여전히 그들의 관계의 조화를 유지하려고 노력하기 때문에 유쾌적 기능은 다른 기능보다 더 많이 나타났다.

키워드 : 발화수반행위, 화용론적, 화행, 드라마, “펜트하우스: 입주쟁탈전:”.